

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan badan usaha yang didirikan oleh negara untuk mengelolah sektor industri dan bisnis di Indonesia. Pendirian BUMN dimaksudkan untuk mengelolah kekayaan alam Indonesia agar tidak jatuh dan dikuasai oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. BUMN meliputi bidang usaha yang sangat penting dalam kehidupan seperti perumahan listrik, minyak, gas bumi dan transportasi. Dalam hal ini terkait dengan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi perkeretaapian yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero).

PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan jasa angkutan transportasi darat, meliputi angkutan penumpang dan barang. Tentunya hal ini berperan penting pada sektor perhubungan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Untuk berjalannya sektor perhubungan tersebut, tentunya PT KAI telah tersebar di berbagai kota di Indonesia. PT KAI membaginya dalam sub-sub divisi untuk setiap kota yang disebut dengan Divisi Regional (DIVRE). Salah satunya ialah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

Dalam pelaksanaannya, selain pengoperasian gerbong pada stasiun kereta api terdapat pula peranan penting pada pegawai kantor. Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan penanganan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, dan mengolah sampai dengan menyimpan serta mendistribusikan data dan informasi tersebut. Oleh karena itu sarana dan prasarana kantor memegang peranan penting bagi perusahaan untuk menunjang berjalannya kegiatan perkantoran.

Sarana dan prasarana kantor akan sangat berfungsi dalam membantu kelancaran aktivitas dan kegiatan kerja kantor. Agar apa yang diinginkan oleh perusahaan tersebut tercapai maka perencanaan harus dilakukan dengan cara

melakukan pengadaan peralatan kantor agar dapat mencapai suatu target yang ingin di capai oleh perusahaan tersebut dan mengefisiensikan waktu pekerjaan yang di lakukan oleh karyawan.

PT KAI Divisi Regional III Palembang menggunakan pengadaan secara langsung dan pengadaan peralatan kantor juga sesuai dengan kebutuhan inventaris yang dibutuhkan. Pengadaan secara langsung adalah pengadaan barang/jasa, tanpa melalui pelelangan/seleksi/penunjukkan langsung. Pengadaan langsung dapat dilakukan terhadap Pengadaan Barang/Pekerja Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Untuk melakukan pengadaan langsung dilakukan dengan pembelian/pembayaran langsung kepada Penyedia untuk Pengadaan Barang/Jasa Lainnya yang menggunakan bukti pembelian atau kuitansi dan permintaan penawaran yang disertai klarifikasi dan harga kepada pelaku usaha untuk pengadaan langsung yang menggunakan Surat Perintah Kerja.

Prosedur pengadaan peralatan kantor di PT KAI Divisi Regional III Palembang diawali dengan mengajukan Rincian Anggaran Biaya (RAB), Justifikasi dan Pemohonan dana. Setelah bagian Anggaran menerima proposal pengadaan peralatan kantor, maka akan dipertimbangkan terlebih dahulu apakah pengajuan tersebut disetujui atau ditolak. Jika telah disetujui, maka akan mendapatkan surat balasan. Setelah itu pemohon membuat surat Permohonan Pencairan Uang Muka Dinas (G64). Bagian keuangan menerima surat G64 maka pencairan dana akan diteruskan ke bagian SDM. Setelah semua barang tersebut dibeli dan diberikan ke unit yang mengajukan maka selanjutnya yaitu membuat pertanggung jawaban atas pembelian barang dengan Surat Tutupan Pengadaan (G61).

Pengadaan barang peralatan kantor di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan lancar dan sering terjadi permasalahan. Permasalahan yang penulis temukan yaitu permasalahan yang disebabkan oleh pihak penyedia, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), ataupun juga dari Pihak Kelompok Kerja. Dalam permasalahan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang yaitu terkendala

pada saat pemohon mengajukan permohonan pengadaan dan mengalami perubahan harga dari produsen sehingga harga dan dana yang diberikan perusahaan tidak cukup saat melakukan transaksi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan prosedur pengadaan peralatan kantor serta hambatan yang ada pada perusahaan dalam melakukan pengadaan peralatan kantornya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan peralatan kantor di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang melalui Laporan Akhir ini dengan judul **“PROSEDUR PENGADAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVISI REGIONAL III PALEMBANG.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Untuk mempermudah penulis agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada

1. Prosedur pengadaan peralatan kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.
2. Hambatan dalam prosedur pengadaan peralatan kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang muncul, serta untuk memberikan solusi dari permasalahan mengenai Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu kesekretariatan.
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu manajemen kantor.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
 1. Menambah pengetahuan penelitian mengenai prosedur pengadaan peralatan kantor.
 2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang sering muncul dalam prosedur pengadaan peralatan kantor.
- b. Bagi Perusahaan
 1. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

2. Untuk menerapkan solusi atas hambatan dalam prosedur pengadaan peralatan kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011:73). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan peralatan kantor PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan data utama, asli, atau langsung diperoleh peneliti melalui instrumen yang telah dipersiapkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan atau data eksternal (Sinambela, 2021:185-187).

Dalam pengumpulan sumber data, penulis melakukan pengumpulann sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Terdapat dua teknik pengumpulan data, data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan wawancara pada staff bagian Sumber Daya Manusia dan Umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang mengenai prosedur pengadaan peralatan kantor dan terdapat beberapa dokumentasi penulis ambil langsung dari lingkungan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat penulis secara langsung dari bagian Sumber Daya Manusia dan Umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang. Data tersebut mengenai sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta tugas karyawan perusahaan dan data-data yang berkaitan dengan pengadaan barang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019:455).

Adapun metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. **Riset Lapangan (*Field Research*)**

Riset lapangan dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan secara langsung dengan cara dipilih penulis sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

2. Wawancara

Selama melakukan penelitian pengambilan data pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang, penulis melakukan pengambilan data dengan cara mewawancarai *Assistant Manager* Kerumahtanggaan dan Protokoler terkait pada bagian Sumber Daya Manusia Dan Umum. Data-data yang diperoleh penulis diantaranya data primer dan data sekunder. Dimana data primer ialah mengenai prosedur pengadaan peralatan kantor dan

data sekunder mengenai sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta tugas karyawan perusahaan dan data-data yang masih berkaitan dengan pengadaan barang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini penulis melakukan dengan mendokumentasikan wawancara langsung dengan *Assistant Manager* Kerumahtangaan dan Protokoler mengenai prosedur pengadaan peralatan kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset pustaka dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara membaca berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan seperti jurnal ilmiah, buku referensi dan data-data yang dapat dari pencarian melalui internet.

1.5.4 Keyinformant

Penulis dalam penyusunan laporan membutuhkan data-data yang akan digunakan pada penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari seseorang *Keyinformant* yang berkontribusi memberikan data maupun jawaban dari pertanyaan wawancara yang penulis berikan. Pertanyaan penulis berkaitan dengan informasi prosedur pengadaan peralatan kantor. *Keyinformant* pada laporan ini ialah Bapak Eko Purwadi Selaku *Assistant Manager* Kerumahtangaan dan Protokoler PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

1.5.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2022) (Metode Penelitian Kualitatif, 2022:131).

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019:18).

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan ialah berupa mengumpulkan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan *Assistant Manager* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang mengenai Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor.